

PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO ANIMASI BERBASIS PREZI MATERI ORGAN TUBUH MANUSIA PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Risanda Ramadamayanti¹, Veronika Vebriani², Hery Setiyawan³

^{1, 2, 3}Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Jl. Dukuh Kupang, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Email: risandaramadamayanti@gmail.com

Article History

Received: 19-06-2025

Revision: 29-06-2025

Accepted: 02-07-2025

Published: 10-07-2025

Abstract. The use of traditional learning media such as books and LKPD often causes boredom and decreased interest in learning among students. Prezi-based animated video technology is an innovative solution to visualize abstract materials such as human organs. Developing appropriate and effective animated video media to improve the understanding of 4th grade elementary school students on human organs. Research and development (R&D) uses the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Data collection techniques are carried out through literature studies of previous and relevant scientific sources. Validation involves media experts, material experts, teachers, and students. Data are collected through questionnaires, observations, interviews, and tests. The media is declared very appropriate by media experts and material experts. Student responses are very positive. The effectiveness of the media is proven by the increase in the average pretest to posttest score. Prezi-based animated video media is effective in improving student understanding and is appropriate to be implemented in science learning.

Keywords: Learning Media, Animated Video, Prezi, Human Body Organs, Elementary School

Abstrak. Penggunaan media pembelajaran tradisional seperti buku dan LKPD sering menyebabkan kebosanan dan penurunan minat belajar peserta didik. Teknologi video animasi berbasis Prezi menjadi solusi inovatif untuk memvisualisasikan materi abstrak seperti organ tubuh manusia. Mengembangkan media video animasi berbasis yang layak dan efektif guna meningkatkan pemahaman peserta didik kelas 4 SD pada materi organ tubuh manusia. Penelitian pengembangan (R&D) menggunakan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur terhadap sumber ilmiah yang terdahulu dan relevan. Validasi melibatkan ahli media, ahli materi, guru, dan peserta didik. Data dikumpulkan melalui angket, observasi, wawancara, dan tes. Media dinyatakan sangat layak oleh ahli media dan ahli materi. Respon peserta didik sangat positif. Efektivitas media terbukti dari peningkatan nilai rata-rata pretest ke posttest. Media video animasi berbasis Prezi efektif meningkatkan pemahaman peserta didik dan layak diimplementasikan dalam pembelajaran IPAS.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Video Animasi, Prezi, Organ Tubuh Manusia, Sekolah Dasar

How to Cite: Ramadamayanti, R., Vebriani, V., & Setiyawan, H. (2025). Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Prezi Materi Organ Tubuh Manusia pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (4), 5561-5568. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i4.3519>

PENDAHULUAN

Media merupakan salah satu alat pendukung guru dalam proses penyampaian materi pembelajaran. banyak media pembelajaran yang dapat digunakan namun beberapa sekolah masih menggunakan media pembelajaran cetak berupa buku dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Penggunaan media tradisional ini, seringkali membuat proses pembelajaran terasa monoton, yang pada akhirnya peserta didik akan merasa bosan dan kehilangan minat dalam belajar (Saputra et al., 2021). Hal ini menuntut adanya inovasi dalam penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik dan efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan menggunakan media video animasi siswa dengan mudah memahami materi yang dianggap sulit dan perlu divisualisasikan, contohnya pada pelajaran IPAS.

Salah satu tantangan dalam pembelajaran IPAS adalah kesulitan peserta didik dalam memvisualisasikan materi yang sudah dijelaskan karena selain membahas ilmu alam juga membahas ilmu sosial contohnya materi organ tubuh pada manusia. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang dapat menyajikan materi secara visual dan interaktif sangat diperlukan. Video animasi, dengan kemampuan untuk menggabungkan gambar, teks, dan suara secara bersamaan, memungkinkan peserta didik untuk memvisualisasikan materi dengan cara yang lebih jelas dan menarik. Dengan demikian, video animasi tidak hanya meningkatkan pemahaman peserta didik, tetapi juga membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Untuk mewujudkan hal tersebut, salah satu aplikasi yang dapat mendukung dalam pembuatan video animasi adalah *Prezi*.

Prezi merupakan platform berbasis web yang mudah digunakan pada perangkat komputer atau dekstop, guru juga bisa membuat presentasi yang lebih hidup dengan berbagai template animasi yang sudah ada di *Prezi*. *Prezi* mempunyai banyak template yang menarik layaknya video yang dapat bergerak, namun tidak semua template digunakan secara cuma-cuma atau gratis beberapa template yang lebih menarik harus berbayar agar bisa digunakan. *Prezi* dipublikasikan pertama kali pada tahun 2009 yang sampai sekarang ada dan menjadi salah satu web yang sering dikunjungi.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis metode R&D (Research and Development). Dalam penelitian ini mengembangkan media interaktif yang berbasis Prezi selain itu penelitian ini menggunakan metode kajian literatur yang dipadukan dengan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) yang dikembangkan oleh Dick and Carry (1996), menurut (Hidayat & Nizar, 2021) ADDIE adalah pendekatan pendidikan

yang menekankan pembelajaran individual, memiliki pendekatan jangka panjang, metodis, dan menggunakan pendekatan sistematis untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman manusia. Menurut Junaedi (Hidayat & Nizar, 2021) Model pembelajaran ADDIE didasarkan pada pendekatan sistemik yang efektif dan efisien serta proses interaktif antara peserta didik, instruktur, dan lingkungan. Hasil evaluasi setiap fase pembelajaran dapat melibatkan penyajian evolusi pembelajaran dari awal hingga akhir setiap fase berikutnya. Peneliti memilih model ADDIE karena memberikan langkah-langkah yang sistematis dan komprehensif dalam pengembangan media pembelajaran. Langkah-langkah model ADDIE terdiri dari lima tahap, yaitu *Analysis* (Analisis), *Design* (Desain), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), *Evaluation* (Evaluasi).

HASIL

Tahap Analysis

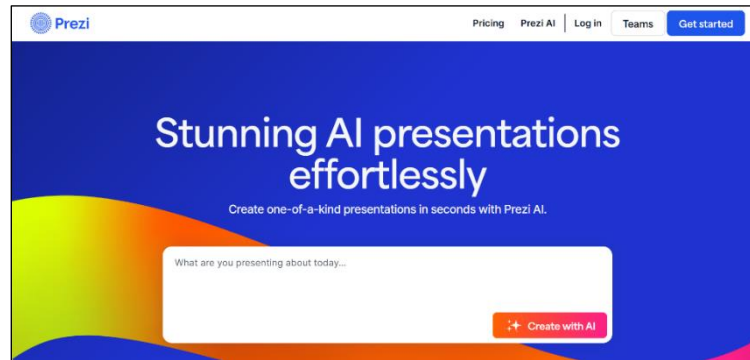
Melakukan analisis kebutuhan untuk mengidentifikasi permasalahan dan solusi yang tepat dalam pendidikan IPA khususnya pada materi organ tubuh manusia, menganalisis karakteristik peserta didik kelas IV Sekolah Dasar untuk menentukan strategi penyajian yang tepat, kemudian menganalisis kurikulum dan materi organ tubuh manusia pada mata pelajaran IPA kelas IV Sekolah Dasar untuk menentukan cakupan materi yang akan disajikan dalam media.

Tahap Design

Meliputi perancangan konsep media video animasi berbasis *prezi* yang dikembangkan. Pada tahap ini juga dibuat rangkaian gambar yang berisi gambaran tentang konten, alur, visualisasi media. Selanjutnya, dilakukan penyusunan materi tentang organ tubuh manusia yang akan disajikan dalam media serta penentuan jenis animasi, efek visual, dan audio yang akan digunakan dalam media.

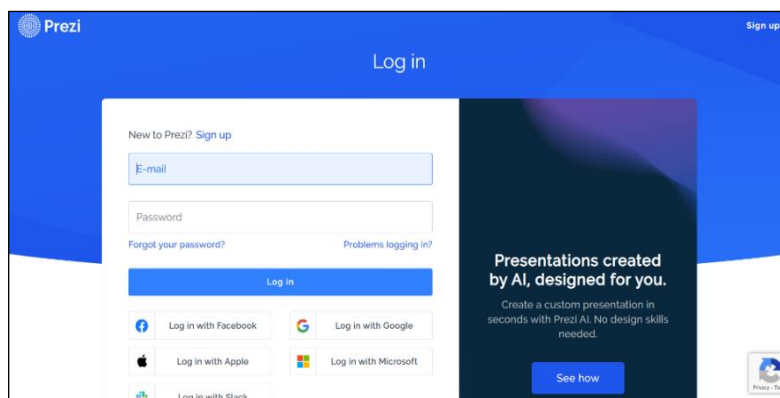
Tahap Development

Fase ini melibatkan pembuatan video animasi menggunakan Prezi berdasarkan serangkaian gambar yang dibuat. Selama fase ini, mereka akan membuat animasi organ tubuh manusia yang menggambarkan struktur dan fungsinya. Setelah dilakukan revisi media berdasarkan saran dan masukan para ahli tersebut, selanjutnya dilakukan validasi media oleh para ahli media dan materi untuk menilai kelayakannya.



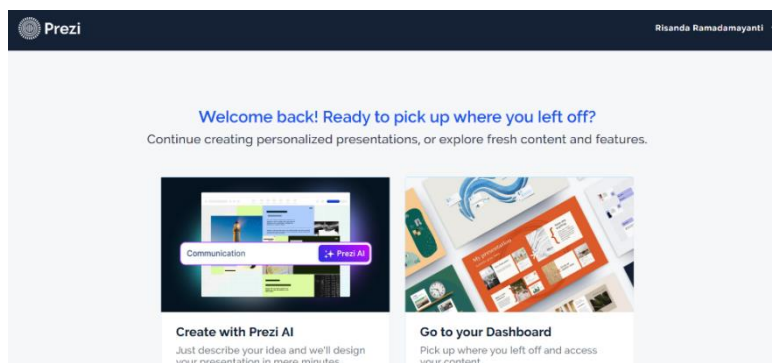
Gambar 1. Tampilan Awal Web Prezi

Langkah Pertama kita mengakses halaman web Prezi melalui komputer ataupun laptop



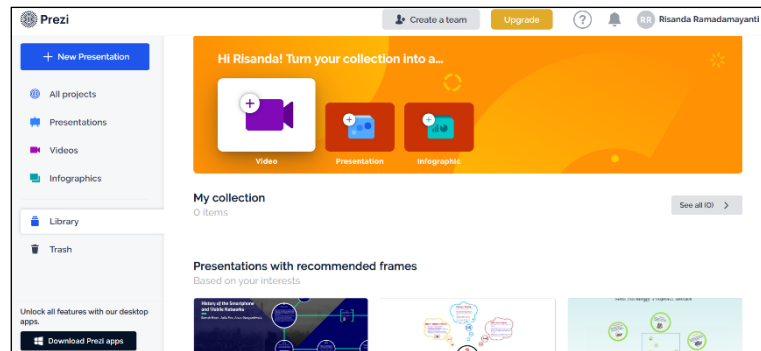
Gambar 2. Pembuatan Akun Prezi

Selanjutnya adalah pendaftaran atau pembuatan akun Prezi, disarankan menggunakan email atau akun Google



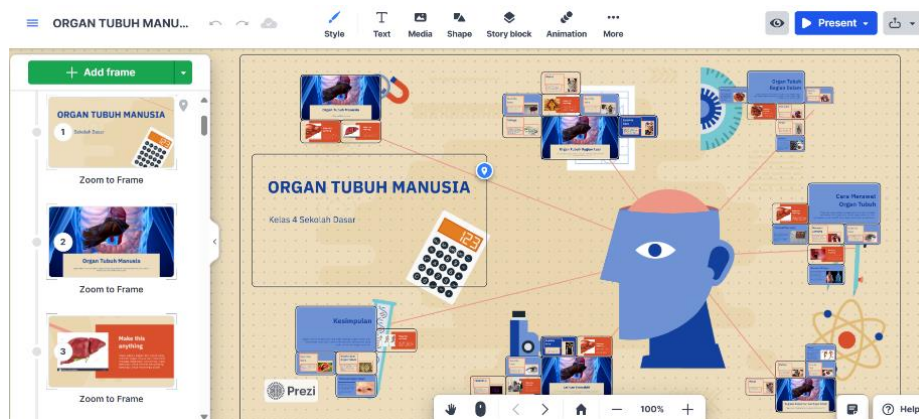
Gambar 3. Halaman utama setelah membuat akun Prezi

Setelah membuat akun akan diarahkan ke dashboard utama. Setelah itu kita bisa memilih "Create with Prezi AI"



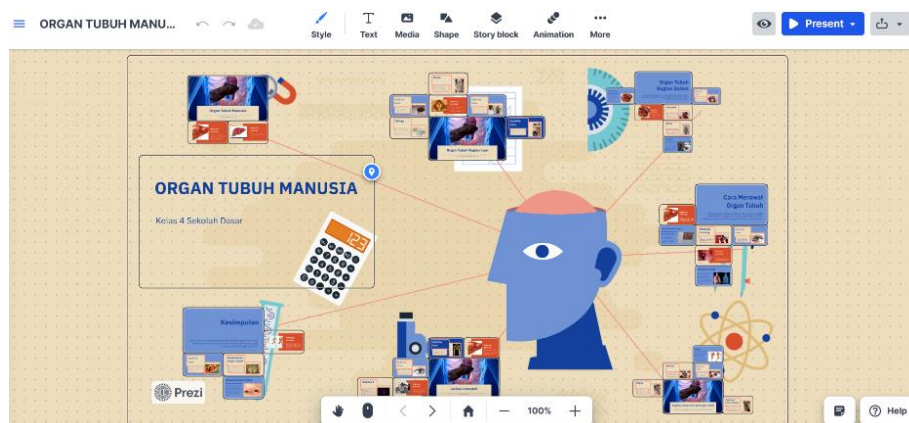
Gambar 4. Beranda Prezi Untuk Memilih Template

Setelah memilih untuk membuat dengan Prezi AI maka selanjutnya kita akan memilih template yang akan digunakan yang sudah tersedia di Beranda utama.



Gambar 5. Pembuatan materi dengan template yang sudah disesuaikan

Setelah memilih template yang sesuai masukkan materi sesuai dengan template yang ada, lalu tambahkan gambar dari internet sebagai pendukung ilustrasi.



Gambar 6. Bentuk materi yang sudah jadi

Kemudian simpan proyek, bisa juga dengan membagikan proyek dengan membagikan link

Tahap Implementation

Pelaksanaan percobaan menggunakan konten video animasi berbasis Prezi dalam pendidikan sains untuk siswa kelas empat merupakan bagian dari fase ini. Tahap ini juga mencakup pengumpulan data tentang respons siswa terhadap penggunaan video animasi di Prezi dan evaluasi efektivitas konten dalam membantu siswa lebih memahami informasi tentang organ tubuh manusia.

Tahap Evaluation

Berdasarkan kajian literatur penelitian yang dilakukan oleh Muharni et al., (2021) dalam karya ilmiahnya yang berjudul "*Pengembangan Media Pembelajaran*", diketahui bahwa media pembelajaran yang dikembangkan menunjukkan tingkat keefektivitasan yang sangat tinggi. Secara keseluruhan, efektivitas media tersebut mencapai 100%. Jika dilihat dari aspek pembelajaran, tingkat keefektivitasannya berada pada 92% untuk penyusunan materi, sedangkan untuk komponen pendukung mencapai 89,2%. Presentase ini mencerminkan tingginya kualitas media yang digunakan, serta menunjukkan bahwa siswa memberikan respons yang sangat positif terhadap penggunaannya.

Media pembelajaran yang dimaksud berbasis pada aplikasi Prezi, sebuah platform presentasi interaktif yang memanfaatkan desain visual dinamis dan alur penyampaian materi yang lebih menarik dibandingkan dengan media konvensional. Dalam proses pembelajaran, siswa merasa lebih tertarik dan termotivasi. Mereka mengungkapkan bahwa belajar menggunakan media ini membuat materi yang disampaikan guru menjadi lebih mudah dipahami dan lebih menyenangkan. Dengan demikian, penggunaan Prezi dalam pembelajaran tidak hanya menarik perhatian siswa, tetapi juga meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

Senada dengan kajian literatur lain yang dilakukan oleh Widowati & Purwanto, (2018), memanfaatkan media pembelajaran berbasis Prezi menunjukkan hasil yang serupa. Dari data yang diperoleh, media ini mendapat tanggapan positif dari siswa dengan persentase sebesar 82%. Hal ini semakin diperkuat oleh peningkatan hasil posttest siswa setelah proses pembelajaran menggunakan media tersebut. Dengan kata lain, penggunaan media berbasis Prezi tidak hanya disukai oleh siswa, tetapi juga memberikan dampak nyata terhadap peningkatan hasil belajar mereka. Fakta ini mengindikasikan bahwa pengembangan dan pemanfaatan media pembelajaran inovatif seperti Prezi sangat efektif dalam mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan bermakna.

DISKUSI

Berdasarkan kajian pustaka pengembangan media video animasi berbasis Prezi, Dalam konteks ini, Prezi dipilih karena kemampuannya menyajikan tampilan visual dinamis yang menggabungkan teks, gambar, dan suara dalam satu alur pembelajaran yang terstruktur. Tahapan pengembangan mengikuti model ADDIE yang sistematis, dimulai dari analisis kebutuhan hingga evaluasi efektivitas media. Temuan ini menunjukkan bahwa media video animasi berbasis Prezi sangat mendukung penyampaian materi yang bersifat abstrak, seperti sistem organ tubuh manusia.

Antusiasme yang tinggi terlihat dalam proses pembelajaran, dan peningkatan nilai rata-rata dari pretest ke posttest menjadi bukti nyata efektivitas media dalam meningkatkan pemahaman siswa. Hal ini sejalan dengan temuan studi literatur, seperti penelitian oleh Muharni dkk. (2021), dan Muhsan dkk. (2022), yang juga menunjukkan bahwa penggunaan Prezi dalam pembelajaran sains memberikan dampak positif terhadap motivasi dan pemahaman siswa. Namun demikian, terdapat beberapa catatan penting berdasarkan hasil studi sebelumnya yang dapat menjadi masukan untuk pengembangan selanjutnya, seperti kebutuhan penyesuaian ukuran huruf, pemilihan warna latar, dan penggunaan musik latar yang sesuai agar pengalaman belajar menjadi lebih nyaman dan efektif.

Secara keseluruhan, media video animasi berbasis Prezi terbukti sebagai alternatif media pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran masa kini, terutama dalam menyampaikan materi-materi yang membutuhkan visualisasi konkret dan interaktivitas tinggi seperti pada pembelajaran IPAS.

KESIMPULAN

Media video animasi berbasis *Prezi* efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik kelas IV sekolah dasar pada materi organ tubuh manusia. Media ini dinyatakan sangat layak berdasarkan validasi ahli media (86,16%) dan ahli materi (93,5%), keduanya dalam kategori "sangat layak". Respons peserta didik terhadap media ini juga sangat positif, menunjukkan antusiasme dan motivasi yang tinggi. Efektivitas media dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata dari *pretest* ke *posttest*. Dengan demikian, media video animasi berbasis Prezi ini sangat cocok dan layak untuk diimplementasikan dalam pembelajaran IPAS.

REKOMENDASI

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis dan dengan hasil jurnal literatur yang dilakukan terdapat beberapa rekomendasi, sebagai berikut :

- Bagi guru: mengintegrasikan media video animasi berbasis *Prezi* dalam pembelajaran IPAS, khususnya untuk materi yang membutuhkan visualisasi dan interaktivitas tinggi, seperti organ tubuh manusia. Guru dapat memanfaatkan template menarik yang tersedia di *Prezi* untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih hidup dan menarik bagi peserta didik.
- Bagi pengembang media selanjutnya: memperhatikan masukan dari peserta didik terkait aspek visual, seperti ukuran huruf yang perlu diperbesar, kalimat yang perlu dipersingkat, serta penyesuaian warna latar dan jenis musik pendukung agar media pembelajaran menjadi lebih menarik dan nyaman digunakan.
- Bagi institusi pendidikan: mendorong penggunaan teknologi inovatif seperti *Prezi* sebagai bagian dari strategi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan minat belajar peserta didik.

REFERENSI

- Hidayat, F., & Nizar, M. (2021). Model Addie (Analysis, Design, Development, Implementation And Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam*, 1(1). <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jipai/article/download/11042/pdf>
- Muharni, Alpusari, M., & Putra, Z. H. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Sains Berbasis *Prezi* untuk Siswa Sekolah Dasar pada Materi Penggolongan Hewan. *Journal of Natural Science and Integration*, 4(1), 85–93.
- Saputra, R., Widya, N., & Novitasari, A. (n.d.). Pengembangan Media Video Animasi Pembelajaran Berbantuan Aplikasi Canva Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Energi dan Perubahannya di Kelas V Sekolah Dasar: Pengembangan Media Video Animasi Pembelajaran Berbantuan Aplikasi Canva. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 10. <file:///C:/Users/risan/Downloads/Riyadi+Saputra.pdf>
- Widowati, C., & Purwanto, A. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Prezi Dan Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Sistem Pernapasan MakhluK Hidup*. 118.